

Aplikasi *News Delivery* Ruai TV Berbasis Web

Sukmaratih^{#1}, Hengky Anra^{#2}, Anggi Perwitasari^{#3}

[#]*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Tanjungpura*

Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124

¹sukmaratih79@gmail.com

²hengkyanra@informatika.untan.ac.id

³anggiperwitasari@informatika.untan.ac.id

Abstrak— Distribusi informasi merupakan penyebaran pesan berisi fakta yang didalamnya bisa berupa audio, gambar, *text*, maupun visual sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Informasi yang valid adalah hasil data-data yang telah diolah secara akurat kemudian disebar oleh media, salah satunya adalah televisi. Ruai TV merupakan salah satu media pertelevisian swasta yang berada di Kalimantan Barat. Sebagian besar acara Ruai TV adalah program *News*. Dalam penayangan pemberitaan memerlukan proses redaksi. Khususnya pemberitaan daerah hingga siap ditayangkan membutuhkan biro dalam pendistribusian berita. Berita ini berisi data mentah seperti video dan naskah, yang merupakan data-data yang akan di olah untuk menjadi sebuah informasi. Saat ini distribusinya masih menggunakan email, serta dalam mengkomunikasikan beritanya masih menggunakan telepon dan *messenger*. Oleh sebab itu, aplikasi pendistribusian bahan berita sangat diperlukan untuk mendukung informasi pemberitaan sehingga berita yang akan disajikan lebih siap disiarkan. Aplikasi ini menerapkan Socket I.O dan *framework CodeIgniter*. Metode pengujian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pengujian *blackbox robustness testing* untuk pengujian aplikasi. Berdasarkan pengujian *validity* dengan 12 responden dan 15 pertanyaan didapatkan hasil kuesioner yang valid, kemudian untuk reliabilitasnya sebesar 0,8. Pada pengujian *User Acceptance Test (UAT)* memiliki nilai skor berjumlah 738 maka dapat disimpulkan sistem aplikasi ini berhasil pada tingkat penerimaan pengguna.

Kata kunci— Ruai TV, *News*, Tayang/ Siar, Aplikasi, Web, Informasi, Sistem, Distribusi

I. PENDAHULUAN

Penyebaran informasi merupakan penyebaran pesan berisi fakta yang didalamnya bisa berupa audio, gambar, *text*, maupun visual sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam dunia *broadcasting* terutama pada penyebaran berita tentu memerlukan strategi untuk pendistribusian berita agar pesan tersebut dapat cepat sampai kepada yang menerima informasi. Adanya teknologi informasi dan komunikasi inilah

yang membantu penyebaran informasi lebih maksimal. Salah satu wadah paling berperan dalam pendistribusian berita saat ini adalah internet.

Ruai TV merupakan salah satu media pertelevisian swasta yang berada di Kalimantan Barat. Ruai Televisi berlokasi di Jl. 28 Oktober No. 25-26, Siantan Hulu, Pontianak, Kalimantan Barat. Sebagian besar acara Ruai TV adalah program *News*. Ruai Tv selalu menyuguhkan berita yang *update* dari berbagai daerah hingga pelosok yang ada di Kalimantan.

Program televisi yang mengutamakan keakuratan sebuah informasi/ berita salah satunya adalah program berita. Praktik *speed* untuk menyajikan berita lebih awal kepada pemirsa menuntut percepatan dalam proses produksi berita, mulai dari mendapatkan informasi awal, proses liputan (*reporting*) untuk mendapatkan data dan fakta dalam bentuk material audio visual, proses koordinasi antar di *news room* untuk melakukan verifikasi, proses *editing* audio visual, hingga proses penyampaian berita dengan memanfaatkan beragam sarana teknologi [5].

Penayangan berita-berita daerah Ruai TV memerlukan proses redaksi. Khususnya pemberitaan daerah hingga siap ditayangkan membutuhkan biro dalam pendistribusian berita. Berita ini berisi data mentah seperti video dan naskah, yang merupakan data-data yang akan di olah untuk menjadi sebuah informasi. Distribusinya masih menggunakan email, serta dalam mengkomunikasikan beritanya masih menggunakan telepon dan *messengers*, kemudian belum memiliki penyimpanan khusus terkait kiriman pemberitaan.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah aplikasi *news delivery* berbasis web yang akan dirancang dengan *framework CodeIgniter* dan *Socket I.O*, sehingga berita yang akan di sajikan lebih siap disiarkan. aplikasi ini terdapat fitur kategori berita (*Hard News, Soft News, Feature*) dengan mencatumkan format pemberitaannya. Aplikasi ini juga yang sekaligus menjadi media penyimpanan, jika sewaktu-waktu informasi berita ini di butuhkan. Informasi seperti data penayangan maupun bahan berita yang akan di olah kembali untuk kebutuhan siaran dapat dengan mudah diketahui dan diambil kembali melalui fitur *searching*. Adapun fitur pendukung pada

aplikasi ini yaitu *chatting* yang dibangun dengan *Socket I.O*. Fitur ini menjadi sangat penting mengingat karena tidak semua biro/ kontributor menggunakan gadget dan *smartphone*. Kemudian rendahnya koneksi internet di daerah, sehingga tidak memungkinkan aplikasi *messenger* dengan koneksi yang besar serta lebih mudah mengaksesnya karena masih dalam satu lingkungan aplikasi. Maka *chatting* pada aplikasi ini menjadi bagian penting untuk menjadi pendukung komunikasi antara biro dan admin terkait pengiriman pemberitaan.

II. URAIAN PENELITIAN.

A. Penelitian Terkait

Penelitian tentang aplikasi pengiriman informasi bukanlah hal yang baru dilakukan, adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh Pamungkas (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi MMS Untuk Peliputan Berita Berbasis Web” Aplikasi ini memanfaatkan ponsel berfasilitas MMS dan kamera untuk melakukan pengiriman berita dimanapun oleh peliput berita. Dalam pemodelan sistemnya menggunakan UML. Pembuatan aplikasi ini menggunakan PHP sebagai kode programnya, MySQL sebagai basis datanya, email account dan web hosting untuk menempatkan file-file web agar bisa berjalan secara online. Namun Pengiriman berita MMS terbatas pada gambar dan teks. Sistem ini hanya menggunakan operator GSM saja [9]. Adinta (2017) melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi *Chatting* Berbasis Web Menggunakan Docker”. Aplikasi ini dapat dibuka jika computer *user* terhubung dengan internet. Jika *server* yang satu sedang *down* dan ingin memindahkan aplikasi kita ke *server* yang lain dengan docker akan menjadi lebih mudah. Aplikasi *chatting* dalam penelitian ini dapat mengirim pesan teks, gambar, pesan suara maupun video *call* berbasis web. Dalam melakukan konfigurasi dalam melakukan implementasi teknologi docker pada *cloud computing* ini masih menggunakan CLI [1]. Sutanto (2011) melakukan penelitian dengan judul “Pembangunan Aplikasi *Text Chatting* dan *Video Chatting* Berbasis Web”. Aplikasi *chatting* dengan video *chatting* yang bernama “ISecUThere”. Aplikasi ini dibangun dengan framework CodeIgniter (CI), di atas *platform* TokBox dengan bahasa pemrograman PHP versi 5.3.1 dan *database* menggunakan MySQL. Pemilihan PHP sebagai bahasa pemrograman adalah karena sifatnya yang *Open Source*, sehingga untuk membangun sebuah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman ini tidak membutuhkan biaya ataupun ijin yang merepotkan [19].

Pada penelitian ini, Aplikasi yang di bangun dengan *framework* CodeIgniter dan mengimplementasikan *Socket I.O*, dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* menggunakan MySQL. Dalam aplikasi ini peneliti menggunakan metode *waterfall*. Pemilihan *Socket I.O* pada aplikasi *News Delivery* agar proses komunikasi antar client dan *server* dapat berlangsung secara *realtime*. Dengan adanya CodeIgniter pada aplikasi ini biro-biro berita yang ada di

daerah dapat mengirimkan hasil data yang di peroleh kepada admin. Data yang dikirim bisa berupa teks, dan video.

B. Berita (News)

Berita adalah laporan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi yang ingin diketahui oleh umum, dengan sifat, terjadi di lingkungan pembaca, mengenai tokoh terkemuka, akibat peristiwa tersebut berpengaruh terhadap pembaca [7]. Menurut berita merupakan kejadian yang memiliki pengaruh berbagai kalangan hingga penting diketahui. Selain itu berita menjadikan para pembaca mengetahui peristiwa apa yang sedang terjadi di sekitar lingkungan mereka. Berita bisa sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa [2]. Sementara laporan tercepat mengenai fakta terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, paragraf, atau media internet [18].

Penyiar Berita (*News Caster*) yaitu orang yang menyiarkan program berita radio/ TV sekaligus berperan sebagai reporter/ jurnalis/ wartawan dan ikut dalam peliputan berita atau produksi berita. Ia aktif ikut serta dalam membuat naskah berita yang akan dibacakannya. sebagai reporter aktif, yang juga berperan dalam proses pembuatan naskah berita. Sebelum era televisi, siaran berita radio sering mencampurkan antara berita dengan opini di mana masing-masing presenter memiliki gaya yang berbeda-beda. Presenter juga disebut sebagai orang yang bertanggung jawab dalam memandu program siaran [10].

C. Framework

Menurut Jhonson (2009), *Framework* adalah desain yang reuseable dan biasanya dinyatakan sebagai satu set abstraksi class yang mengatur bagaimana class saling terhubung. Perancangan pada *framework* dibuat sedemikian rupa sehingga sebagian atau seluruh *software* dapat digunakan kembali [4]. Hal ini bisa dikatakan *software* untuk memudahkan para programmer untuk membuat sebuah aplikasi web yang di dalamnya ada berbagai fungsi diantaranya *plugin*, dan konsep untuk membentuk suatu sistem tertentu agar tersusun dan terstruktur dengan rapi. Menurut Siena (2009), *Framework* merupakan suatu *library* yang telah diorganisasikan pada sebuah rancangan arsitektur untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kemudahan, dan konsisten dalam pengembangan suatu aplikasi [14].

D. Framework CodeIgniter

CodeIgniter (CI) adalah *framework* pengembangan aplikasi (*Application Development Framework*) dengan menggunakan PHP, suatu kerangka pembuatan program dengan menggunakan PHP [13]. Pengembang dapat langsung menghasilkan program dengan cepat, dengan mengikuti kerangka kerja. untuk membuat yang telah disiapkan oleh *framework* CI.

E. Socket I/O

Socket adalah salah satu titik akhir dari link komunikasi dua arah antara dua program atau lebih yang berjalan pada jaringan dan terikat pada nomor *port* tertentu. *Port* adalah sebuah koneksi *logical* untuk sebuah komputer yang diidentifikasi dengan sebuah angka yang berada dalam rentang 1-65535 (Graba, 2007). Socket menyediakan sebuah *interface* untuk pemrograman jaringan yang berada pada *transport layer*. Komunikasi jaringan menggunakan socket berkaitan erat dengan pemrograman I/O. Itu artinya, sebuah socket yang dibangun dalam bahasa Java dapat berkomunikasi dengan socket program Non-Java. Socket.IO juga disebut sebuah *library java script* yang membantu dalam pembuatan aplikasi web yang *realtime* lebih mudah, dengan menggunakan Socket.IO kita dapat menghubungkan antara *client* dan *server* dapat terjadi secara *bidirectional* (dua arah). Maksudnya yaitu kita dapat menghubungkan *client* dan *server* sehingga dapat berperan sebagai pengirim dan sekaligus penerima data.

F. Website

Website merupakan fasilitas internet, dimana mengkaitkan dokumen di lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen tersebut disebut dengan web *page* dan *link* website memungkinkan pengguna bisa berpindah *page* (*hyper text*), baik diantara *page* yang disimpan server yang sama maupun server diseluruh dunia. Browser yang digunakan untuk mengakses dan membaca *pages* diantaranya Netscape Navigator, Google Chrome, Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan lain sebagainya [3].

G. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma (berorientasi objek). Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami [8]. UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka ia lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasabahasa berorientasi objek seperti C++, Java, C# atau VB.NET. Walaupun demikian, UML tetap dapat digunakan untuk modeling aplikasi prosedural dalam VB atau C.

H. Pengujian Black Box

Metode pengujian *black box* merupakan pengujian yang dipilih berdasarkan spesifikasi masalah tanpa memperhatikan detail internal dari program, pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah program dapat berjalan dengan benar [17].

I. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan

bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah dirumuskan sebelumnya kepada responden untuk dijawab [16].

J. Uji Validitas

Judul Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. *Validitas* menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur [11].

Validitas dibagi menjadi tiga, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk), dan *criterion-related validity* (validitas berdasar kriteria). Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk menguji data yang berasal dari daftar pertanyaan atau kuesioner responden, validitas dan reliabilitas dapat membuktikan bahwa daftar pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden sudah mewakili populasi atau belum [6].

Pengujian validitas yang akan dilakukan yaitu pengujian dua arah (*two-tailed*). Hal ini dikarenakan hasil yang belum diketahui arahnya yakni positif atau negatif. Pengujian ini juga digunakan untuk peneliti yang tidak memiliki informasi mengenai arah kecenderungan dari karakteristik populasi yang sedang diamati.

Oleh karena itu, perhitungan *rtabel* sebagai berikut.

$$r_c^2 = \frac{t_c^2}{df + t_c^2} \quad (1)$$

$$r_c^2 = \text{nilai } r \text{ tabel}$$

$$t_c^2 = \text{nilai } t \text{ tabel}$$

$$df = \text{derajat bebas } (n - 2)$$

K. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan [15]. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika kuisisioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.

Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Rumus Alpha sebagai berikut [12].

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan :

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians Total

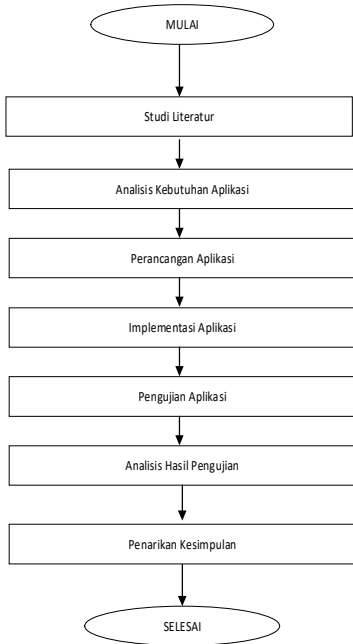
n = Jumlah item

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

III. PERANCANGAN APLIKASI

A. Langkah Penelitian

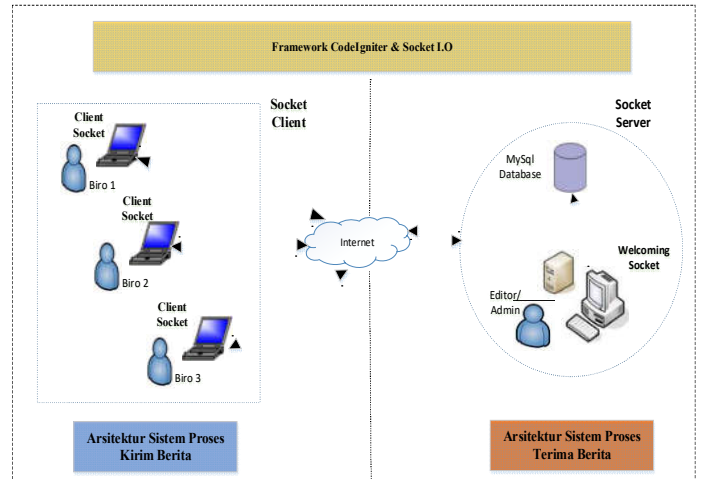
Langkah-langkah penelitian ini dijelaskan melalui diagram alir, dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar. 1 Diagram alir penelitian

B. Arsitektur Sistem

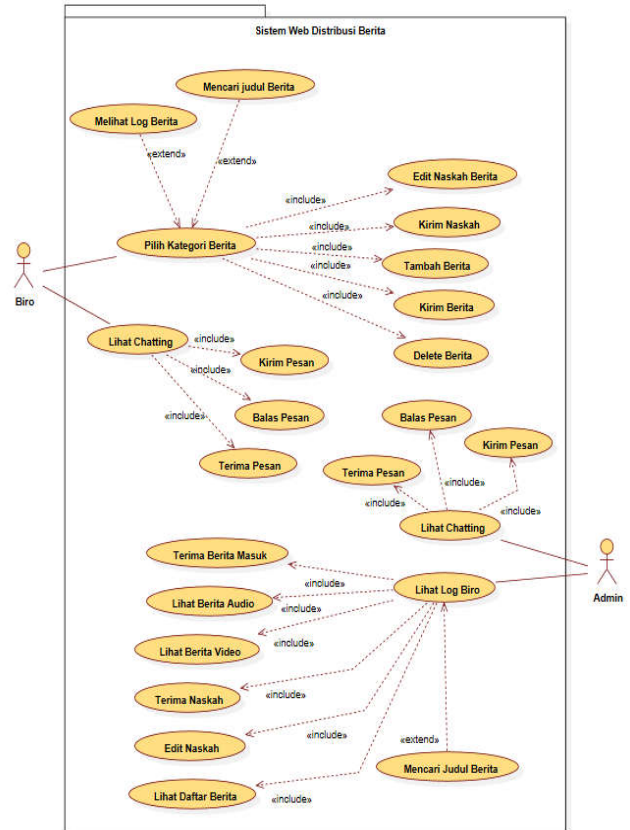
Berikut ini merupakan rancangan arsitektur sistem aplikasi *News Delivery Ruai TV* ini dapat dilihat pada Gambar 2 dan dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar. 2 Arsitektur sistem

C. Use Case Diagram

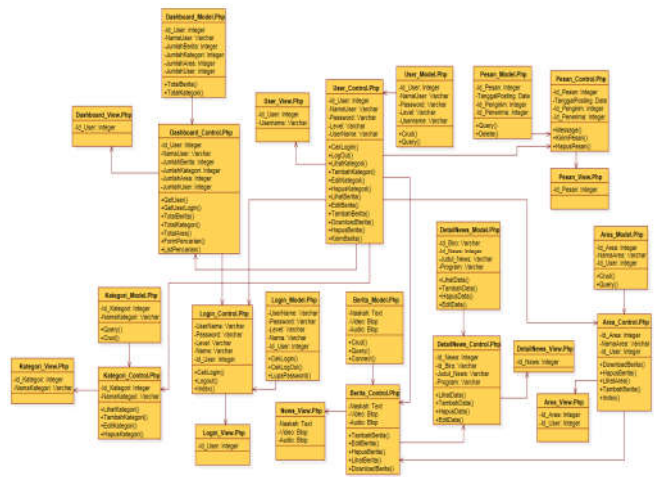
Use case diagram menggambarkan interaksi antar satu atau lebih aktor terhadap sistem. Gambar 3 merupakan usecase diagram yang dibangun.



Gambar. 3 Use case diagram

D. Class Diagram

Class Diagram aplikasi dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar. 4 Class diagram

E. Pengujian Validitas Kuesioner

Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson*. Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasi *Pearson* lebih besar dari nilai *r* tabel, dan jika sebaliknya maka pertanyaan dinyatakan tidak *valid*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *excel* untuk menghitung nilai korelasi *Pearson* dari setiap butir kuesioner terhadap total skor.

Nilai *r* tabel didapatkan dengan menggunakan rumus (3.3), dimana nilai *error* (*e*) yang digunakan adalah 0,05 (tingkat *error* 5%) dan derajat bebas/*degree of freedom* (*df*) didapatkan sebesar 10 dengan menggunakan rumus ssebagai berikut.

$$df = n - k = 12 - 2 = 10 \tag{3}$$

Nilai *k* pada perhitungan diatas bernilai 2 dikarenakan pada pengujian validitas ini, butir kuesioner hanya dibandingkan terhadap 1 variabel yaitu total skor. Nilai tabel didapatkan dengan menggunakan fungsi *excel* dengan menuliskan sintaks [=TINV(*probability*; *degree of freedom*)]. Nilai *t* tabel untuk *df* = 10 dan *probability* 0,05 adalah 2,22813884. Berikut dibawah ini adalah perhitungan untuk mendapatkan nilai *r* tabel.

$$r_{c^2} = \frac{t_c^2}{df + t_c^2} = \frac{(2,22813884)^2}{10 + (2,22813884)^2} = 0,3317$$

$$r_c = \sqrt{0,3317} = 0,5760$$

Hasil dari pengujian validitas kuesioner dirangkum dalam sebuah tabel seperti Tabel 1.

TABEL I
PERANCANGAN HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KUISIONER

| Korelasi antara | Nilai Korelasi (Pearson Corellation) | Hubungan <i>r</i> table = 0,5760 | Kesimpulan |
|------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|------------|
| Variabel No. 1 dengan Total | | | |
| | | | |
| Variabel No. 15 dengan Total | | | |

F. Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Pengujian reliabilitas kuesioner ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Perhitungan nilai reliabilitas (*alpha*) pada penelitian ini menggunakan aplikasi *excel*. Hasil dari pengujian reliabilitas kuesioner dirangkum dalam sebuah tabel seperti Tabel 2.

TABEL II
PERANCANGAN HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS KUESIONER

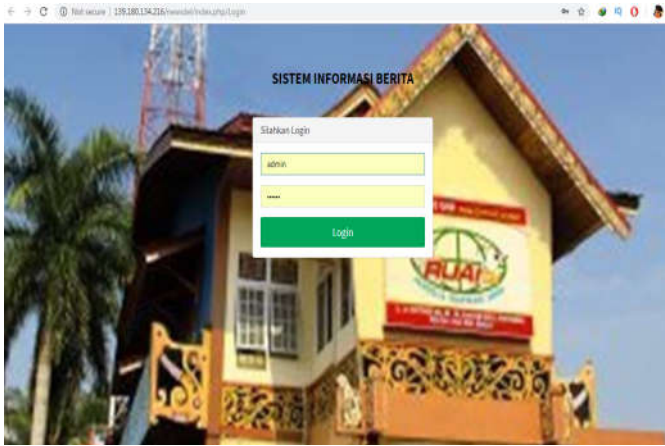
| Banyak Pertanyaan | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-------------------|-------------------------------|
| | |

IV. HASIL DAN ANALISIS

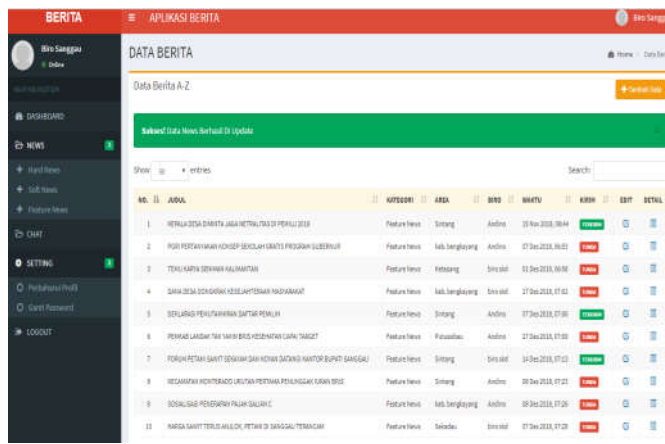
A. Implementasi Aplikasi

Pada awal bab ini akan dijelaskan bagaimana hasil perancangan aplikasi *News Delivery Ruai Tv Berbasis Web* yang telah selesai dibuat dapat diimplementasikan. Implementasi pada aplikasi ini dapat dilakukan dengan melihat spesifikasi kebutuhan aplikasi, memberi petunjuk cara mengakses aplikasi. Sehingga memudahkan pihak yang menggunakan aplikasi ini dalam mengimplementasikan dan menggunakannya. Setelah itu semua kemudian akan diterangkan bagaimana hasil dari pengujian aplikasi.

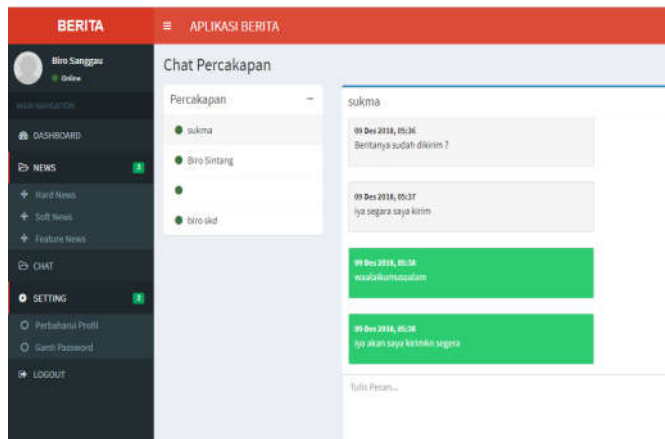
Pengujian dilakukan dengan cara melihat reaksi sistem terhadap *input* yang diberikan. Pengujian penerimaan pengguna terhadap sistem dilakukan dengan *user acceptance test* melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sistem yang dirancang. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 5, Tampilan halaman berita dapat dilihat pada Gambar 6 dan Tampilan halaman pesan dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar. 5 Tampilan halaman login



Gambar. 6 Tampilan halaman berita



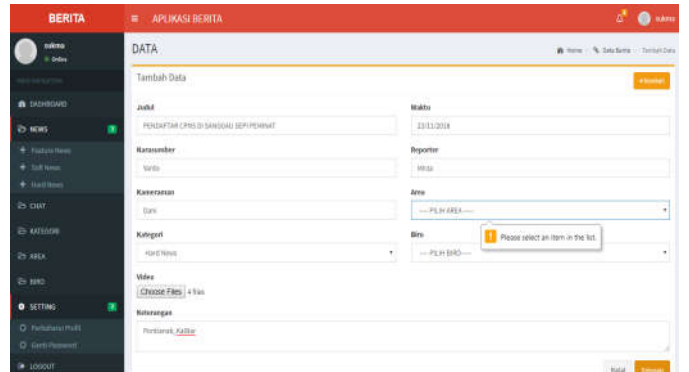
Gambar. 7 Tampilan halaman pesan

B. Hasil Pengujian Black Box

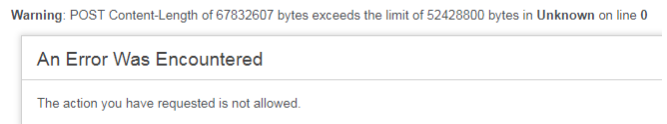
Pengujian ini berfokus pada spesifikasi fungsional dari *software*. Pengujian ini perlu dilakukan untuk melihat respon yang diberikan oleh sistem saat melakukan *input* data. Hasil pengujian tambah data berita dapat dilihat pada Tabel 3.

TABEL III
HASIL PENGUJIAN TAMBAH DATA BERITA

| No | Kasus Uji | Contoh Data | Hasil Eksekus | Respon System |
|----|-------------------------------------|-------------------|----------------|---|
| 1 | Data biro dan area kosong | Data Teks | Tidak Berhasil | Pesan "Please Fill Out This Field" Lihat Pada Gambar 8 |
| 2 | Input video sebesar 58 Mb. | Data berita video | Tidak Berhasil | Pesan kesalahan : "Content-Length" Lihat Pada Gambar 9 |
| 3 | Input video sebesar 48 Mb. | Data berita video | Berhasil | Menampilkan judul pemberitaan serta video |
| 4 | Input video format mp4 | Data berita video | Berhasil | Menampilkan judul pemberitaan serta video |
| 5 | Input video format Mts, mov dan mpg | Data berita video | Berhasil | Menampilkan judul pemberitaan tetapi tidak memunculkan video Lihat Pada Gambar 10 |
| 6 | Data video tak di input | Data pemberitaan | Berhasil | "Menampilkan judul pemberitaan" Lihat Pada Gambar 11 |
| 7 | Data keterangan kosong | Data pemberitaan | Tidak Berhasil | "Data berita tidak tertampil" Lihat Pada Gambar 12 |
| 8 | Seluruh data pemberitaan di input | Data pemberitaan | Berhasil | Menampilkan judul pemberitaan |



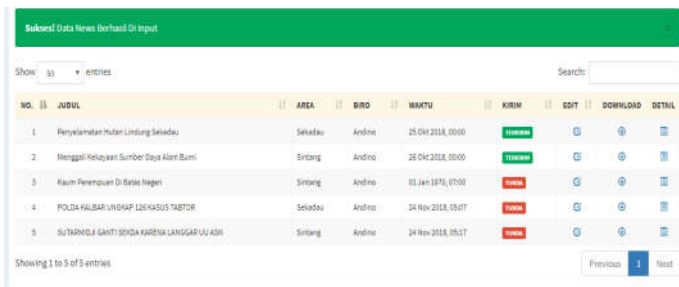
Gambar. 8 Tampilan pesan *please fill out this field*



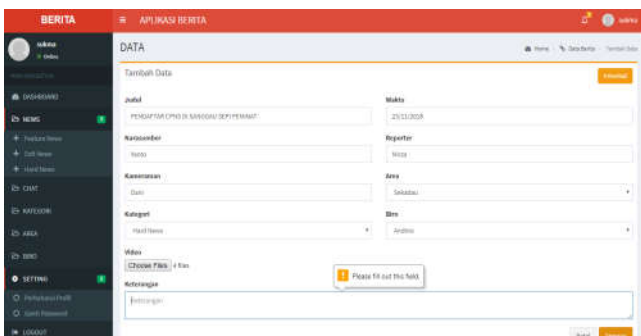
Gambar. 9 Tampilan data terjadi pesan kesalahan



Gambar 10. Tampilan pemberitaan tidak ada video



Gambar 11 Tampilan data pemberitaan berhasil



Gambar 12 Tampilan data pemberitaan tidak berhasil

C. Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi *Pearson Corellation*. Kuesioner dinilai *valid* jika r hitung atau nilai korelasi lebih besar dari nilai rtabel. Hasil dari pengujian validitas kuisioner dapat dilihat pada Tabel 4.

TABEL IV
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KUESIONER

| Korelasi antara | Nilai Korelasi (<i>Pearson Corellation</i>) | Hubungan rtable = 0,5760 | Kesimpulan |
|-----------------------------|---|--------------------------|--------------|
| Variabel No. 1 dengan Total | 0,703 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 2 dengan Total | 0,895 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 3 dengan Total | 0,619 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 4 dengan Total | 0,883 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 5 dengan Total | 0,979 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 6 dengan Total | 0,617 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 7 dengan Total | 0,722 | Lebih dari | <i>Valid</i> |

| | | | |
|------------------------------|-------|------------|--------------|
| Variabel No. 8 dengan Total | 0,653 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 9 dengan Total | 0,891 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 10 dengan Total | 0,707 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 11 dengan Total | 0,640 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 12 dengan Total | 0,924 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 13 dengan Total | 0,623 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 14 dengan Total | 0,653 | Lebih dari | <i>Valid</i> |
| Variabel No. 15 dengan Total | 0,968 | Lebih dari | <i>Valid</i> |

D. Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil dari pengujian reliabilitas kuisioner dapat dilihat pada Tabel 5.

TABEL V
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS KUESIONER

| Banyak Pertanyaan | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-------------------|-------------------------------|
| 15 | 0,839 |

E. User Acceptance Test (UAT)

Pengujian ini dilakukan terhadap biro dan admin Ruai Tv yang disebarakan ke 12 orang responden, dan *User Acceptance Test* yang diukur dengan *Likert's Summated Rating* (LSR). Hasil Penelitian Responden Ruai Tv Pada Interpretasi LSR dapat dilihat pada Gambar 13.

738 (Hasil Pengujian)

180 360 540 720 900

Gambar 13 Hasil penelitian responden ruai Tv pada interpretasi LSR

Total skor penilaian yang diperoleh dari 12 responden yakni 738 dan berada di antara titik Kuartil III (720) dan titik Maksimal (900).

F. Analisis Hasil Pengujian Black Box

1. Dapat diketahui bahwa saat *input* data berita dari salah satu *field* itu kosong, maka akan terjadi kesalahan pada program.
2. Dapat diketahui bahwa saat *input* video berupa format mp4 dengan ukuran kurang dari 50 Mb maka input data video berhasil.
3. Dapat diketahui bahwa saat *input* video diatas 50 Mb maka akan terjadi kesalahan pada program, atau tidak berhasil.
4. Dapat diketahui bahwa saat *input* video dengan format selain mp4, seperti contoh yang telah di uji coba; *input* video Mts sebesar 4,7 Mb, *input* video Mov sebesar 7,8 Mb, *input* video Mpg sebesar 10,2 Mb maka *input*

data video berhasil tetapi pada *detail* pemberitaan video tidak tampil.

5. Dapat diketahui ukuran *bit rate*, *date rate*, *frame width* dan *frame height* pada video juga mempengaruhi tahan atau tidaknya aplikasi ini, seperti yang telah diuji coba pada *input* video format Mpg dengan *date rate* : 1260 kbps, total *bit rate* : 1387 kbps, maka *input* video berhasil dan muncul. Sedangkan *input* video format Mts dengan *date rate* : 6675 kbps, total *bit rate* : 6931 kbps maka hasil *input* video berhasil namun pada halaman *detail* pemberitaan video tidak tampil.

G. Analisis Hasil Pengujian Kuesioner

1. Berdasarkan pengujian validitas kuisisioner, dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan pada kuisisioner *valid*, dimana nilai korelasi *Pearson* pada setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai *r* tabel.
2. Berdasarkan pengujian reabilitas kuisisioner, dapat diketahui bahwa kuisisioner yang dibuat tingkat reabilitasnya tinggi, dimana *Cronbach's alpha* pada penelitian ini sebesar 0,839. Angka ini berada diantara 0,7 sampai dengan 0,9.
3. Berdasarkan hasil *User Acceptance Test*, dapat diketahui bahwa responden menilai aplikasi yang dibuat sangat positif dan berhasil, dapat dibuktikan dari hasil skor total keseluruhan data kuisisioner berjumlah 738, dimana total skor ini berada diantara kuartil III (720) dan maksimal (900) pada intepretasi LSR.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian kuisisioner Aplikasi *News Delivery* RuaiTv Berbasis Web di Ruai Televisi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi ini dapat membantu para biro Ruai TV dalam pengiriman berita video yang siap edit dan naskah (*news script*) yang siap di siarkan oleh *news caster*.
2. Aplikasi *News Delivery* Ruai Tv ini hanya mampu format video mp4, dengan ukuran video kurang dari 50 Mb.
3. Aplikasi ini mampu menjadi media penyimpanan berita berupa video dan naskah untuk di olah menjadi informasi berita.
4. Aplikasi mampu menjadi media *chating* antara biro dan admin.

REFERENSI

- [1] Adinta, Firlya. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Chatting Berbasis Web Menggunakan Docker. Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan Politeknik Negeri Jakarta.
- [2] Djuraid, 2007-9. Pengertian Berita. <http://www.pelajaran.co.id/2017/09/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html>. Diakses 22 Mei 2018.
- [3] Hakim, Lukmanul dan Uus Musalini. 2004. Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- [4] Herman, H.; Ralph, J., dan Robert, E. 1995. A Framework for Network Protocol Software:Proceedings of OOPSLA. Texas.
- [5] Imawan, Khaerudin. Dromologi Berita dan Pragmatisme Video Jurnalis . Ilmu Komunikasi Unswagati.
- [6] Kerlinger, Fred N. 1990. Asas-asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- [7] Nasution. 2008-1. Pengertian Berita. <http://www.pelajaran.co.id/2017/09/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html>. Diakses 22 Mei 2018
- [8] Nugroho, Adi. 2009. Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java. Yogyakarta : Andi Offset.
- [9] Pamungkas, Adi. 2009. Implementasi Mms Untuk Peliputan Berita Berbasis Web. Bidang Konsentrasi Informatika dan Komputer Universitas Diponegoro.
- [10] Prayudha Harley.2005. Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran. Malang: Bayu Media Publishing. hlm 204.
- [11] Riyanto, Agus. 2009. Pengolahan Data dan Analisis Data Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [12] Sekaran, Uma. 1992. *Research Methods for Business, a skill building approach, Second Edition*. Singapore : John Willey & Sons, Inc.
- [13] Sidik, Bettha. 2018. *Framework CodeIgniter 3*. Bandung : Penerbit Informatika Bandung.
- [14] Siena, I. (2009, agustus 04). Retrieved oktober 2, 2011, from <http://my.opera.com/aviciena/blog/2009/08/14/framework-3>
- [15] Singarimbun. 1989. Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi. Jakarta : LP3ES
- [16] Sugiono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- [17] Sukamto, RA. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Modula.
- [18] Sumadiri, 2005-65. Pengertian Berita. <http://www.pelajaran.co.id/2017/09/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html>. Diakses 22 Mei 2018.
- [19] Sutanto, Tarcisius Wahyu Cahyawidi. 2011. Pembangunan Aplikasi Text Chatting Dan Video Chatting Berbasis Web. Program Studi Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.